

INFORMASI ARTIKEL

Received: December, 1, 2024

Revised: December, 18, 2024

Available online: December, 21, 2024

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Pendidikan kesehatan kegawatdaruratan stroke pada ibu rumah tangga

Priyo Sasmito^{1*}, Susi Susilawati¹, Royani¹, Ultra Madani², Sri Sumartini³, Nunuk Sri Purwanti⁴, Nandar Wirawan⁵

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang

²Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

⁵Universitas Bale Bandung

Korespondensi penulis: Priyo Sasmito. *Email: priothegreat2@gmail.com

Abstract

Background: The incidence, paralysis, and death due to stroke in Indonesia are increasing. Generally, people do not understand the signs of stroke and the importance of immediate assistance for stroke sufferers. Housewives are the component of the family who are most often at home, where strokes often begin.

Purpose: To increase the knowledge of housewives in recognizing the signs of acute stroke, emergencies that can occur, and efforts that can be made to prevent stroke.

Method: This counseling uses a lecture method with leaflet media for housewives in Sudimara Barat Village.

Results: A total of 13 participants attended this counseling. Education was carried out by providing material on the understanding of stroke, causes of stroke, signs and symptoms of stroke, risk factors for stroke, stroke complications, foods to avoid in stroke patients, how to prevent recurrent stroke and how to modify the home environment. The average knowledge of participants increased from 40% to 80%.

Conclusion: Health education on stroke emergencies can increase housewives' knowledge of stroke emergencies and preventive measures that can be taken. With increased knowledge, it is hoped that it can increase public awareness of the importance of immediate assistance for acute stroke.

Keywords: Acute stroke; Emergencies; Health education; Housewives

Pendahuluan: Angka kejadian, kelumpuhan, dan kematian akibat stroke di Indonesia kian meningkat. Umumnya masyarakat kurang memahami tanda-tanda stroke serta pentingnya pertolongan segera pada penderita stroke. Ibu rumah tangga adalah komponen dalam keluarga yang paling sering berada di rumah, dimana stroke seringkali berawal.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengenali tanda-tanda terjadinya stroke akut, kegawatdaruratan yang dapat terjadi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya stroke.

Metode: Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dengan media leaflet pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sudimara Barat.

Hasil: Sebanyak 13 partisipan menghadiri penyuluhan ini. Edukasi dilakukan dengan pemberian materi mengenai pengertian tentang stroke, penyebab terjadinya stroke, tanda dan gejala stroke, factor resiko terjadinya stroke, komplikasi stroke, makanan yang dihindari pada pasien stroke, cara mencegah stroke berulang dan cara memodifikasi lingkungan rumah. Rata-rata pengetahuan partisipan meningkat dari 40% menjadi 80%.

Simpulan: Penyuluhan kesehatan tentang kegawatdaruratan stroke dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang kegawatdaruratan stroke serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertolongan segera pada stroke akut.

Keywords: Ibu rumah tangga; Kegawatdaruratan; Stroke akut; Pendidikan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Stroke adalah gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya aliran darah ke otak karena perdarahan ataupun sumbatan. Gejala dan tanda yang muncul sangat bervariasi tergantung bagian otak yang cedera, mulai dari kelumpuhan ringan hingga penurunan kesadaran, hingga kematian mendadak. Penderita stroke dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, atau bahkan menghadapi kematian (Chen, Zhu, Yu, Li, Jia, & Zhang, 2022; Zhang, & Bi, 2020).

Stroke merupakan urutan kedua penyakit mematikan di dunia setelah penyakit jantung (Owolabi, Thrift, Martins, Johnson, Pandian, Abd-Allah, & Stroke Experts Collaboration Group, 2021). Angka kejadian stroke secara global semakin meningkat, dengan variasi yang signifikan antar wilayah. Di beberapa populasi, kecacatan yang terkait dengan stroke menjadi perhatian utama, yang menyebabkan dampak kesehatan dan ekonomi jangka panjang. Upaya untuk mengurangi kejadian stroke sering kali berfokus pada perbaikan faktor gaya hidup dan metode deteksi dini (Feigin, Brainin, Norrving, Martins, Sacco, Hacke, & Lindsay, 2022; Kim, Thayabaranathan, Donnan, Howard, Howard, Rothwell, & Thrift, 2020). Kecacatan yang terkait dengan stroke, termasuk gangguan motorik dan kognitif, semakin meningkat di seluruh dunia. Hal ini merupakan beban pada sistem perawatan kesehatan. Strategi manajemen yang lebih baik dan rehabilitasi menjadi kunci dalam menghadapi tingginya angka kecacatan akibat stroke (Johnson, Onuma, Owolabi, & Sachdev, 2016; Saposnik, Galanos, Guerrero, Casagrande, Adhamidhis, Gao, & Arsovska, 2022).

Pengetahuan masyarakat tentang gejala stroke dan pentingnya intervensi medis yang cepat masih tergolong rendah. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam mencari perawatan medis dan memperburuk hasil pengobatan. Edukasi masyarakat, khususnya di daerah yang kurang terlayani, dapat mengurangi mortalitas dan kecacatan akibat stroke secara signifikan (Abbasian, Birgani, Khabiri, Namvar, & Jahangiry, 2024; Finch, Minchell, Cameron, Jaques, Lethlean, Shah, & Moro, 2022).

Ibu rumah tangga, sebagai tokoh sentral dalam keluarga, memiliki peran penting sebagai saluran pendidikan kesehatan dan kampanye kesadaran. Memberikan pendidikan khusus tentang gejala stroke dan respons darurat dapat berdampak signifikan dalam mengurangi keterlambatan penanganan. Memberdayakan wanita dengan pengetahuan ini dapat mengarah pada respons yang lebih cepat terhadap stroke, yang akan memperbaiki hasil pengobatan (Gorelick, 2019). Berdasarkan uraian di atas, kami tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang kegawatdaruratan stroke pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sudimara Barat, Kota Tangerang, Banten. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga mengenai kegawatdaruratan stroke, sehingga dapat membantu menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat stroke.

METODE

Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan, survei lapangan dilakukan untuk mengamati lingkungan masyarakat RT 03 RW 11 Kelurahan

Priyo Sasmito^{1*}, Susi Susilawati¹, Royani¹, Ultra Madani², Sri Sumartini³, Nunuk Sri Purwanti⁴, Nandar Wirawan⁵

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang

²Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

⁵Universitas Bale Bandung

Korespondensi penulis: Priyo Sasmito. *Email: priothegreat2@gmail.com

Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, Provinsi Banten. Langkah selanjutnya adalah mengajukan proposal dan surat permohonan kepada Ketua RT 003 Sudimara Barat untuk mengadakan kegiatan pendidikan kesehatan mengenai kegawatdaruratan stroke. Beberapa hari kemudian Ketua RT 003 Sudimara Barat mengirimkan balasan berupa kesediaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pendidikan kesehatan di rumah warga setempat.

Sebanyak 13 partisipan mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan di rumah warga setempat yang telah disepakati sebelumnya. Sebelum pemberian materi, masyarakat diberi 10 soal pre-test mengenai pengertian stroke, penyebab terjadinya stroke, tanda dan gejala stroke, faktor resiko terjadinya stroke, komplikasi stroke, makanan yang dihindari pada pasien stroke, cara mencegah stroke berulang dan cara memodifikasi lingkungan rumah.

Materi disampaikan dengan metode ceramah menggunakan bantuan leaflet. Materi yang disampaikan berupa pengertian stroke, penyebab dan faktor resiko terjadinya stroke, tanda, gejala dan komplikasi stroke, tindakan yang dapat dilakukan di rumah, pencegahan stroke. Pemberian materi dilakukan selama 20 menit. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi selama 30 menit. Peserta antusias menerima materi. Hal ini terlihat

saat sesi tanya jawab dan pemberian pertanyaan berhadiah, para peserta saling berebut untuk menjawab pertanyaan. Setelah pemberian materi, para peserta diberi soal yang sama untuk mengukur pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan.

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024 pada pukul 09.00 hingga 11.00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Sebelum memulai kegiatan pendidikan kesehatan, para warga diberi soal pre-test untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai stroke. Materi disampaikan dengan metode ceramah dengan menggunakan media leaflet.

Evaluasi

Setelah pemberian materi, para masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Selanjutnya para masyarakat diberi soal post-test untuk mengukur pemahaman masyarakat tentang pengertian stroke, penyebab terjadinya stroke, tanda dan gejala stroke, factor resiko terjadinya stroke, komplikasi stroke, makanan yang dihindari pada pasien stroke, cara mencegah stroke berulang dan cara memodifikasi lingkungan rumah yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Dokumentasi selama kegiatan penyuluhan berlangsung

Priyo Sasmito^{1*}, Susi Susilawati¹, Royani¹, Ultra Madani², Sri Sumartini³, Nunuk Sri Purwanti⁴, Nandar Wirawan⁵

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang

²Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

⁵Universitas Bale Bandung

Korespondensi penulis: Priyo Sasmito. *Email:priothegreat2@gmail.com

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan didapatkan hasil bahwa pengetahuan partisipan meningkat dari rata-rata pre-test 40% menjadi 80% pada saat post-test. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan di Palembang (Haesebaert, Laude, Termoz, Bravant, Perreton, Bony, & Schott, 2020; Putri, & Romadoni, 2023). Berdasarkan hasil pengkajian pada partisipan didapatkan bahwa masyarakat kurang pengetahuan mengenai tanda, gejala, dan stroke beserta penanganannya. Oleh karena itu edukasi kesehatan tentang kegawatdaruratan stroke pada masyarakat penting untuk dilakukan secara lebih menyeluruh dan terstruktur. Hal ini agar masyarakat mengetahui dampak negatif stroke tidak ditangani dengan cepat dan tepat (Abbasian et al., 2024).

Untuk meningkatkan retensi partisipan, kami juga membagikan leaflet tentang stroke yang berisi hal-hal penting yang dapat dilakukan terkait stroke, antara lain tanda dan gejala stroke dan tindakan awal yang harus dilakukan. Sehingga diharapkan partisipan dapat berbagi pengetahuannya dan mengaplikasikannya kepada anggota keluarga, kerabat, ataupun tetangga di sekitarnya yang mengalami stroke (Haesebaert et al., 2020).

SIMPULAN

Pengetahuan partisipan meningkat setelah mendapatkan edukasi kesehatan tentang kegawatdaruratan stroke. Diharapkan kegiatan edukasi kesehatan tentang stroke dapat dilakukan secara berkesinambungan dan lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Abbasian, M., Birgani, H. R., Khabiri, R., Namvar, L., & Jahangiry, L. (2024). Exploring Education Interventions for Stroke Prevention Among Adults and Older Individuals: A Scoping Review. *Health Science Reports*, 7(11), e70167.

Chen, J., Zhu, Q., Yu, L., Li, Y., Jia, S., & Zhang, J. (2022). Stroke risk factors of stroke patients in China: a nationwide community-based cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(8), 4807.

Feigin, V. L., Brainin, M., Norrving, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., & Lindsay, P. (2022). World Stroke Organization (WSO): global stroke fact sheet 2022. *International Journal of Stroke*, 17(1), 18-29.

Finch, E., Minchell, E., Cameron, A., Jaques, K., Lethlean, J., Shah, D., & Moro, C. (2022). What do stroke survivors want in stroke education and information provision in Australia?. *Health & social care in the community*, 30(6), e4864-e4872.

Gorelick, P. B. (2019). The global burden of stroke: persistent and disabling. *The Lancet Neurology*, 18(5), 417-418.

Haesebaert, J., Laude, C., Termoz, A., Bravant, E., Perreton, N., Bony, T., & Schott, A. M. (2020). Impact of a theory-informed and user-centered stroke information campaign on the public's behaviors, attitudes, and knowledge when facing acute stroke: a controlled before-and-after study. *BMC Public Health*, 20, 1-9.

Johnson, W., Onuma, O., Owolabi, M., & Sachdev, S. (2016). Stroke: a global response is needed. *Bulletin of the World Health Organization*, 94(9), 634.

Kim, J., Thayabaranathan, T., Donnan, G. A., Howard, G., Howard, V. J., Rothwell, P. M., & Thrift, A. G. (2020). Global stroke statistics 2019. *International Journal of Stroke*, 15(8), 819-838.

Priyo Sasmito^{1*}, Susi Susilawati¹, Royani¹, Ultra Madani², Sri Sumartini³, Nunuk Sri Purwanti⁴, Nandar Wirawan⁵

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang

²Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

⁵Universitas Bale Bandung

Korespondensi penulis: Priyo Sasmito. *Email:priothegreat2@gmail.com

- Owolabi, M. O., Thrift, A. G., Martins, S., Johnson, W., Pandian, J., Abd-Allah, F., & Stroke Experts Collaboration Group. (2021). The state of stroke services across the globe: Report of World Stroke Organization–World Health Organization surveys. *International Journal of Stroke*, 16(8), 889-901.
- Putri, I., & Romadoni, S. (2023). The Effect of Educational Media Booklet on Family Knowledge About Early Stroke Detection. *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 1(2), 235-244.
- Saposnik, G., Galanos, L. C., Guerrero, R., Casagrande, F., Adhamidhis, E., Gao, M. M. Y., & Arsovska, A. (2022). The World Stroke Academy: a World Stroke Organization global pathway to improve knowledge in stroke care. *International Journal of Stroke*, 17(8), 829-834.
- Zhang, X., & Bi, X. (2020). Post-stroke cognitive impairment: a review focusing on molecular biomarkers. *Journal of Molecular Neuroscience*, 70(8), 1244-1254.

Priyo Sasmito^{1*}, Susi Susilawati¹, Royani¹, Ultra Madani², Sri Sumartini³, Nunuk Sri Purwanti⁴, Nandar Wirawan⁵

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang

²Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

⁵Universitas Bale Bandung

Korespondensi penulis: Priyo Sasmito. *Email:priothegreat2@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i2.446>